ISSN Online: 2776-9186
Vol. 04, No. 01, April 2024 | Hal. 1-7
https://siducat.org/index.php/kenduri
Yayasan Darussalam Kota Bengkulu

KENDURI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan Literasi Digital Dan Keamanan Informasi Bagi Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Dalam Transaksi Online Umrah)

Oleh,
Juwita Dwi Syafitri
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: juwitadwisyafitri@gmail.com

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umroh yang mana kerap kali terjadi penipuan dengan mengatasnamakan PT. Travel haji dan umrah. Objek penelitian ini adalah masyarakat kelurahan padang serai kecamatan kampung melayu kota Bengkulu. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode observasi, pengumpulan data dan juga wawancara kepada konsumen. Hasil penelitian menunjukan bahwa minat konsumen dalam melaksanakan ibadah umrah sudah meningkat tetapi terkendala dalam finansial sehingga masyarakat lebih mengutamakan kepentingan lain, seperti kepentingan untuk bertahan hidup dan juga biaya Pendidikan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Keamanan Informasi, Transaksi Online, Umrah.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari. Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika (ihsan) yang timbul, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela.

Untuk mencapai kesejahteraan rakyat, penting untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dan partisipasi aktif dari masyarakat juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih efisien dan responsif dalam memberikan layanan di berbagai sektor. Hal ini dapat dicapai dengan menyederhanakan prosedur dan tata cara layanan, sehingga masyarakat yang membutuhkan merasakan kemudahan, kelancaran, dan kepastian dalam mendapatkan layanan yang mereka butuhkan. Pelayanan yang baik ini diharapkan dapat mendukung tujuan pembangunan nasional, yaitu menciptakan masyarakat yang patuh hukum, modern, demokratis, adil, makmur, dan berintegritas. Oleh karena itu, pegawai negeri yang bertugas sebagai abdi masyarakat harus memberikan pelayanan secara

adil dan merata kepada masyarakat, dengan berlandaskan kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada aspek penyelenggaraan ibadah umrah, Undang-Undang No 8 Tahun 019 menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan umrah.

Karena minat masyarakat muslim terus meningkat untuk melaksanakan ibadah umrah ini mengakibatkan dinamika dan masalah dalam penyelenggaraan dan pelayanan umrah.

Dalam hal ini mengangkat tema tentang literasi digital dan keamanan informasi mengenai transaksi online umrah. Adapun pengertian literasi digital yaitu sebagai bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Keamanan informasi memiliki pengertian suatu bentuk perlindungan terhadap informasi dan unsur-unsur penting yang ada di dalamnya seperti kerahasiaan, intregitas, dan ketersediaan tidak terkecuali sistem hardware untuk menyimpan dan mengirim informasi tersebut.

Analisis situasi untuk peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah akan mencakup pemahaman tentang kondisi saat ini dan faktor-faktor yang memengaruhi inisiatif tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam meningkatkan literasi digital di lokasi ini.:

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal
5. Identifikasi Peluang dan Tantangan
6. Pengembangan Rekomendasi
7. Pelaksanaan dan Pemantauan
8. Evaluasi dan Koreksi

Permasalahan di lokasi

Untuk memahami permasalahan yang terkait dengan peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah, perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan atau masalah. Berikut beberapa permasalahan yang umumnya terkait:

1. Rendahnya Literasi
2. Risiko Keamanan Informasi: Transaksi online umrah melibatkan pertukaran informasi pribadi dan keuangan. Permasalahan keamanan, seperti pencurian data atau penipuan online, dapat menjadi ancaman serius jika masyarakat tidak memahami cara melindungi diri mereka sendiri.
3. Kurangnya Akses Internet yang Handal: Terbatasnya akses internet berkualitas atau infrastruktur yang kurang memadai di beberapa daerah mungkin menjadi masalah, sehingga menghambat partisipasi dalam transaksi online.
4. Ketidakpercayaan Terhadap Transaksi Online: Beberapa masyarakat mungkin merasa tidak percaya terhadap transaksi online, terutama dalam hal ibadah seperti umrah. Ini dapat menghambat adopsi transaksi online.
5. Kurangnya Kesadaran akan Risiko Keamanan: Banyak orang mungkin tidak menyadari risiko yang terkait dengan transaksi online atau tidak tahu bagaimana mengidentifikasi potensi penipuan atau praktik ilegal.

6. Kurangnya Sumber Daya dan Pelatihan: Kurangnya sumber daya dan pelatihan yang tersedia untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi bisa menjadi hambatan serius.
7. Regulasi yang Kurang Jelas: Kebijakan dan regulasi terkait transaksi online umrah mungkin kurang jelas atau tidak memadai, yang dapat membingungkan masyarakat dan menghambat kepatuhan.
8. Resistensi Terhadap Perubahan: Beberapa individu atau kelompok mungkin resisten terhadap perubahan dan enggan beralih ke transaksi online, lebih memilih metode tradisional.
9. Masalah Teknis dan Teknologi yang Tidak Memadai: Masalah teknis seperti ketidakstabilan platform online atau kurangnya dukungan teknis dapat menjadi hambatan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk pelatihan literasi digital, kampanye kesadaran keamanan, perbaikan infrastruktur, dan upaya koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keagamaan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan ini, dapat merumuskan solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah.

METODE KEGIATAN PKM

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini akan bertempat di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga Kampung Melayu. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai literasi digital dan juga keamaan informasi bagi masyarakat yang ingin mendaftar umrah via online. Sehingga mereka dapat melakukan transaksi umrah secara aman, nyaman, serta mendapatkan perlidungan hukum.

Jenis Kegiatan

Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakn selama pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan survey lokasi kegiatan yang akan diselenggarakan di Kelurahan Padang Serai Kampung Melayu.
2. Memberikan undangan kepada Mitra Zafa Tour dan juga undangan kepada warga yang akan menjadi target sasaran dari pengabdian masyarakat.
3. Sosialisasi mengenai literasi digital dan juga melakukan penyuluhan tentang keamanan informasi jamaah dalam transaksi online umrah.
4. Melakukan penyusunan laporan.

Biaya Kegiatan

Dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan, biaya persiapan yang berupa biaya bahan, alat dan keperluan pendukung lain yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan sosialisasi yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan didapat dari biaya sendiri yang mencapai 0% dari seluruh biaya kegiatan.

Tabel 1. Biaya Kegiatan

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Spanduk	3x1 meter	Rp 40.000	Rp 120.000

2	Snack peserta, panitia dan pemateri	53 kotak	Rp 10.000	Rp 530.000
3	Makan Siang	53 kotak	Rp 0.000	Rp 1.060.000
		Total		**Rp 1.710.000**

Tahapan Kegiatan

Pada tahapan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berisi langkah-langkah strategis yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan.

Tabel . Tahapan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	Kegiatan pengajuan tugas akhir					
	Kegiatan bimbingan proposal					
	Mengajukan surat pengantar SK					
	Mengajukan surat pengabdian					
	Survey lokasi					
2	Pelaksanaan					
	Kegiatan sosialisasi					
3	Evaluasi					
4	Penyusunan laporan					

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi digital dan keamanan informasi bagi masyarakat di Kelurahan Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada 13 September 023 – 13 Desember 023 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya agenda.

Program ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari tahap persiapan dan observasi awal. Pada tahap awal ini, dilakukannya wawancara terhadap masyarakat di Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh masyarakat paham tentang pemahaman mengenai Literasi Digital dan Keamanan Informasi dalam Transaksi Online Umroh. Sebab, selama ini banyak masyarakat yang masih ragu untuk melaksanakan ibadah umroh lantaran kasus penipuan yang sering terjadi kepada masyarakat awam. Rendahnya tingkat edukasi masyarakat juga menjadi salah satu faktor penipuan yang mengatas namakan PT. Travel Haji dan Umrah.

Setelah program persiapan dan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan proses sosialisasi dan pengenalan lembaga haji dan umrah. Pada sesi sosialisasi ini, pihak lembaga haji dan umroh menjelaskan apa itu literasi digital dan juga bagaimana proses dalam transaksi atau pendaftaran online umroh dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga masyarakat dapat dengan mudah menangkap informasi yang diberikan oleh pihak lembaga.

Lembaga haji dan umrah atau yang bisa disebut dengan PT. Travel Haji dan Umroh ini berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia, yang mana secara resmi sudah memiliki surat izin dari Kementrian Agama Republik Indonesia.

Kegiatan sosialisasi ini telah membuat masyarakat dapat memahami dengan lebih baik terkait literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah. Adapun syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pendaftaran umroh melalui PT. Travel Haji dan Umrah :

1. Memiliki paspor asli yang masih berlaku
2. Telah memiliki visa umroh
3. Menyertakan pas foto terbaru dengan ketentuan :
   - Ukuran 4x6
   - Background putih
   - Bagi perempuan, foto menggunakan jilbab.
4. Melampirkan fotokopi data diri berupa KTP, Kartu Keluarga, dan Buku Nikah bagi yang telah menikah.
5. Vaksin meningitis

Kegiatan sosialisasi ini tidak terlepas dari faktor pendorong dan juga faktor penghambat. Setelah melakukan evaluasi ulang, dapat dilihat faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam minat untuk melaksanakan ibadah umroh sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

Minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah ini tentu tidak sedikit, karena umrah merupakan ibadah yang tidak memiliki waktu pelaksanaan tertentu layak nya ibadah haji. Selain itu untuk biaya nya sudah pasti lebih murah daripada ibadah haji. Hal ini dapat meringankan kerinduan ummat muslim yang ingin beribadah di tanah suci, setidaknya sekali seumur hidup.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kesulitan dalam hal finasial. Karena sebagian mata pencaharian masyarakat Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu adalah berkebun dan juga nelayan.

Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umroh di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini mengharapkan masyarakat selain memperoleh pengetahuan dapat juga untuk memilih lembaga umroh yang dapat dipercaya, sehingga kasus-kasus penipuan yang mengatas namakan lembaga umrah tidak lagi terjadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi digital dan keamanan informasi di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu, yang dilaksanakan dari 13 September 023 hingga 13 Desember 023, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Observasi Awal:
   - Wawancara awal dilakukan untuk menilai pemahaman masyarakat tentang literasi digital dan keamanan informasi dalam transaksi online umrah.
   - Kasus penipuan terkait ibadah umrah menjadi faktor utama yang membuat masyarakat ragu dan kurang edukasi.
2. Sosialisasi dan Pengenalan Lembaga Haji dan Umrah:

- Sesi sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan literasi digital, proses transaksi online umrah, dan memperkenalkan lembaga haji dan umrah di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Pihak lembaga memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti agar masyarakat dapat memahami prosedur dan keamanan.

3. Syarat Pendaftaran Umroh:
   - Masyarakat diberikan pemahaman terkait syarat-syarat pendaftaran umroh, termasuk memiliki paspor, visa, foto, data diri, dan vaksin meningitis.
   - Pemahaman ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang jelas kepada masyarakat agar dapat melaksanakan ibadah umrah dengan aman dan terjamin.
4. Faktor Pendorong dan Penghambat:
   - Faktor pendorong meliputi minat umum masyarakat untuk melaksanakan umrah, fleksibilitas waktu, dan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan haji.
   - Faktor penghambat melibatkan kesulitan finansial, terutama bagi masyarakat yang mata pencahariannya terkait dengan berkebun dan menjadi nelayan.
5. Evaluasi dan Penyesuaian:
   - Proses evaluasi dilakukan untuk memahami dampak kegiatan sosialisasi.
   - Faktor pendorong dapat diperkuat, dan strategi dapat disesuaikan dengan faktor penghambat, khususnya dalam penanganan kesulitan finansial.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan keamanan informasi terkait transaksi online umrah di Kelurahan Padang Serai, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami proses umroh secara online, mengurangi ketidakpercayaan, dan meningkatkan partisipasi dalam ibadah umrah dengan lebih aman dan terinformasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, P. (2022). Diambil kembali dari Kominfo Ajak ASN Bengkulu Tingkatkan Literasi Digital Masyarakat Desa: https://aptika.kominfo.go.id/2022/06/kominfo-ajak-asn-bengkulu-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-desa

Budiyanto, D. M. (2020, Mei 7). Diambil kembali dari djkn kemenkeu: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singkawang/baca-artikel/13136/Keamanan-Informasi-Tanggung-Jawab-Kita-Bersama.html

Evan Stiawan, M. Y. (2019). Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji. Baabul Al-Ilmi, 146.

Faizah, A. (2022, September 19). Diambil kembali dari djkn kemenkeu: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-purwakarta/baca-artikel/15381/Menjadi-Generasi-Melek-Keamanan-Informasi.html

jatengprov.go.id. (2022, Maret 4). Diambil kembali dari https://jatengprov.go.id/publik/perkuat-keamanan-informasi-cegah-kebocoran-sekaligus-jaga-kepercayaan-masyarakat/

khidmatisafar.com. (2023, Oktober 30). Diambil kembali dari https://khidmatisafar.com/Payment.html

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. Perspektif, vol. 1 no. hal 32.

Setiawan, R.A. (2023). Analisis Strategi PT. Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Pasar Modal Syariah Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance.

Setawan, R. A. (2023). The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation. London: Routledge.

Setiawan, R. A. (2022). Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jurnal Labatila.

Setiawan, R. A. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. Jounal of Religions, 14.

STAIKU, A. (2023, Mei 16). Diambil kembali dari STAIKU: https://staiku.ac.id/meningkatkan-literasi-digital-untuk-menangani-tantangan-pendidikan-di-era-digital/

travel.state.gov. (2023, Juni 6). Diambil kembali dari https://travel.state.gov/content/travel/en/international-travel-before-you-go/travelers-with-special-considerations-hajj-umrah.html

Whitman J.L dan Mattord, H. (2010). Management of Information Security. Boston: Kennewsaw State University.

www.ivisa.com. (2023, Oktober 5). Diambil kembali dari https://www.ivisa.com/saudi-arabia/blog/saudi-arabia-umrah-visa-fees

www.kominfo.go.id. (t.thn.). Diambil kembali dari kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satke

www.kominfo.go.id. (2018, Maret). Diambil kembali dari kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/12730/budayakan-keamanan-informasi-perlu-pembiasaan-masyarakat/0/berita_satker

www.kominfo.go.id. (2021, Juli). Diambil kembali dari Kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/36342/meningkatkan-literasi-digital-memanfaatkan-internet-lebih-produktif/0/artikel

www.my.gov.sa. (2023, Oktober 30). Diambil kembali dari https://www.my.gov.sa/wps/portal/snp/servicesDirectory/servicedetails/8277/!ut/p/z0/04_Sj9CPykssy0xPLMnMz0vMAfIjo8zivQIsTAwdDQz9LQwNzQwCnS0tXPwMvYwN3A30g1Pz9L30o_ArAppiVOTr7JuuH1WQWJKhm5mXlq8fYWFkbq5fkO0eDgDEP1Xy/

www.umrahvisaservices.com. (2023, Oktober 31). Diambil kembali dari https://www.umrahvisaservices.com/privacy-policy

Yusni, M. A. (2015). Studi Tentang Pelayanan Haji Di Kementrian Agama Kota Samarinda. Samarinda: Ejoornal Ilmu Pemerintahan.